

ABSTRAK

Syaiful Anam, 07210080, “IMPLIKASI PERKAWINAN *DADUNG KEPUNTIR* TERHADAP STATUS DAN KEUTUHAN KELUARGA (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)”. Skripsi, Jurusan Al-Akhwal Asy-Syakhsiyah. Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing. Dr. Roibin, M.HI

Kata Kunci: Perkawinan, *Dadung Kepuntir*, Status Keluarga

Pada Penelitian ini, penulis mengambil judul “Implikasi Perkawinan *Dadung Kepuntir* Terhadap Status Dan Keutuhan Keluarga (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)”. Perkawinan *Dadung Kepuntir* adalah perkawinan yang dilakukan antar dua keluarga, yang mana kakak kawin dengan adik dan adik kawin dengan kakak.

Dalam penelitian ini, penulis ingin menjawab rumusan masalah, yaitu Bagaimana Pemahaman Masyarakat Tentang Perkawinan *Dadung Kepuntir* dan Terhadap Pola Hubungan Dalam Anggota Keluarga dan Bagaimana Efek Pemahaman Perkawinan *Dadung Kepuntir* Bagi Praktek Perkawinan Generasi Muda. Sedangkan obyek penelitiannya adalah pelaku perkawinan *Dadung Kepuntir*, masyarakat dan generasi muda.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis. Penelitian ini tergolong penelitian lapangan, adapun sifatnya deskriptif. Sedangkan dalam teknik pengumpulan data, penulis menggunakan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan mengolah data-data dari hasil penelitian yang dilakukan penulis.

Berdasarkan data yang diperoleh dari para masyarakat dan generasi muda. Perkawinan *Dadung Kepuntir* merupakan perkawinan yang dilakukan oleh dua keluarga, di mana kedua keluarga saling menikahkan antara adik dengan kakak dan kakak dengan adiknya. Sedangkan pertama kali yang mengistilahkan *Dadung Kepuntir* adalah nenek moyang dahulu dan terus menerus sampai saat ini. Jika perkawinan tersebut akan banyak efeknya dan menjadi gunjingan dan guneman orang lain serta tidak enak dalam kedua keluarga jika terjadi permasalahan. Sedangkan menurut generasi muda yang peneliti teliti perkawinan *Dadung Kepuntir* adakalanya mempengaruhi dalam perkawinannya dan adakalanya bukan merupakan permasalahan yang besar dalam memilih calon suami atau istri.

Dari hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan, bahwa menurut masyarakat setempat jika terjadi perkawinan tersebut akan mempersulit status dalam susunan keluarga serta menjadi gunjingan dan guneman dalam masyarakat. Serta menurut kepercayaan orang-orang terdahulu, bagi orang yang melakukan perkawinan *Dadung Kepuntir* akan seret rizkinya, apes serta salah satu dari kedua keluarganya akan meninggal terlebih dahulu. Tetapi semua itu hanya kepercayaan orang-orang dahulu.